

DAFTAR PUSTAKA

1. Mandal, Wilkins, Dunbar M. Penyakit Infeksi : Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga; 2008.
2. Rahariyani LD. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Integumen. Jakarta: EGC; 2007.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin Kusta. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015.
4. Widoyono. Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, & Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2012.
5. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan. Buku Pedoman Nasional Program Pengendalian Penyakit Kusta. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2012.
6. WHO. Prevalency Of Leprosy [Internet]. 2014. Available from: <http://www.who.int/lep/situation/prevalence/index.html>
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta; 2014.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta; 2016.
9. Dinas Kesehatan Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014. Semarang; 2015.
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan. Profil Kesehatan Kabupaten Pekalongan Tahun 2015. Pekalongan; 2016.
11. Yuldan F. Faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kusta Di Kabupaten Cilacap. 2010 [cited 07 Februari 2017]; Available from: http://journal.unsil.ac.id/jurnal/prosiding/9/9ARTIKEL_yuldan_31.pdf
12. Eka Putri M. Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Kusta Di Kabupaten Padang Pariaman. 2016 [cited 06 Februari 2017]; Available from: [http://scholar.unand.ac.id/5143/2/BAB I MIA EKA PUTRI.pdf](http://scholar.unand.ac.id/5143/2/BAB%20I%20MIA%20PUTRI.pdf)

13. Yuniarasari Y. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kusta. 2011; Available from: <http://lib.unnes.ac.id/20020/1/6450408042.pdf>
14. Kurnia Ningrum Susanti MA. Hubungan Status Vaksinasi BCG, Riwayat Kontak, Dan Personal Hygiene Dengan Kusta Di Kota Pekalongan. 2016 [cited 06 Februari 2017]; Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/10121/0>
15. Ayu Dwi M. Penyakit Kulit : Perawatan, Pencegahan, & Pengobatan. Jakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
16. Budiman C. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2012.
17. Kepmenkes No.829/Menkes/SK/VII/1999 Tentang Persyaratan Kesehatan Rumah Tinggal.
18. Cecep T. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
19. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
20. Patmawati, Nur Jazuli OS. Faktor Risiko Lingkungan Dan Perilaku Penderita Kusta Di Kabupaten Polewali Mandar. 2015 [cited 07 Februari 2017]; Available from: [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=378798&val=4882&title=Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku Penderita Kusta di Kabupaten Polewali Mandar](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=378798&val=4882&title=Faktor%20Risiko%20Lingkungan%20dan%20Perilaku%20Penderita%20Kusta%20di%20Kabupaten%20Polewali%20Mandar)
21. Soekidjo N. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
22. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 2009.
23. Amrullah A. Hubungan Peran Keluarga Dengan Pelayanan Puskesmas Pada Keluarga Yang Menderita Penyakit Kusta. 2016; Available from: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/367>
24. Jerremy M. Transportation, Distance, And Health Care Utilization For Older Adults In Rural And Small Urban Area. 2010 [cited 08 Februari 2017]; Available from: <http://www.ugpti.org/pubs/pdf/DP236.pdf>.

25. Santoso, Aprioza Yenni RM. Faktor Risiko Kejadian Penyakit Filariasis Pada Masyarakat Di Indonesia. 2008 [cited 07 Februari 2017]; Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=80159&val=4896>
26. Mohamad Andri, Indar AM. Pengaruh Mutu Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Berobat Pasien Kusta Di Puskesmas Kota Palu. 2013 [cited 09 Februari 2017]; Available from: <http://jurnalunismuhpalu.org/index.php/PJKM/article/view/39>
27. Eka Putri, M. Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Kusta Di Kabupaten Padang Pariaman. 2016; Available from: [http://scholar.unand.ac.id/5143/2/BAB I MIA EKA PUTRI.pdf](http://scholar.unand.ac.id/5143/2/BAB_I_MIA_EKA_PUTRI.pdf)
28. Meliana D. Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pencarian Pengobatan Kusta Pada Pelayanan Kesehatan Di Kota Makassar. 2014 [cited 08 Februari 2017]; Available from: [http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10722/Meliana Depo K11110351.pdf?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10722/Meliana%20Depo%20K11110351.pdf?sequence=1)
29. Amiruddin MD. Penyakit Kusta : Sebuah Pendekatan Klinis. Jakarta: Briliant Internasional; 2012.
30. Mansjoer A. Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius; 2007.
31. Gillepsie KB. At A Glance Mikrobiologi Medis Dan Infeksi. Jakarta: Erlangga; 2009.
32. Widoyono. Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2008.
33. Soedarto. Penyakit Menular Di Indonesia. Jakarta: Cv Sagung Seto; 2009.
34. Budiman C. Kontrol Penyakit Menular Pada Manusia. Jakarta: EGC; 2012.
35. Geo F B. Mikrobiologi Kedokteran. Jakarta: EGC; 2007.
36. Susanto T. Perawatan Klien Kusta Di Komunitas. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
37. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
38. Wahid Iqbal M. Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori & Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika; 2009.

39. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
40. Budiman. Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Konteks Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2010.
41. Soekidjo N. Ilmu Kesehatan Masyarakat : Prinsip Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
42. Rismawati D. Hubungan Antara Sanitasi Rumah Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Kusta Multi Basiller. 2013[cited 15 Februari 2017] ;2. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upjh/article/view/10121/0>
43. Adwan L. Faktor Risiko Kondisi Hunian Terhadap Kejadian Penyakit Kusta Di Kota Makassar. 2013[cited 13 Februari 2017]; Available from: <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10649/LISDAWATI%ADWAN%K11110915.pdf;sequence=1>
44. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014. 2014.
45. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga. Jakarta: Binarupa Aksara; 2010.
46. Apriani DN. Faktor Risiko Kejadian Penyakit Kusta Di Kota Makassar. 2014[cited 15 Februari 2017]; Available from: <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10850/DWININGRUM%APRIANI%K11110372.pdf?sequence=1>
47. Curnelia IA. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pekerjaan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Penyakit Kusta Di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Tahun 2015. 2015[cited 18 Februari 2017]; Available from: <http://eprints.ums.ac.id/44318/31/NASKAH%PUBLIKASI-in.pdf>
48. Norlatifah. Hubungan Kondisi Fisik Rumah, Sarana Air Bersih Dan Karakteristik Masyarakat Dengan Kejadian Kusta Di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. 2010 [cited 18 Februari 2017]; Available from: <http://www.journal.uad.ac.id/index.php/KesMas/article/view/1016/753>

49. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
50. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta; 2012.
51. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Cv Alfabeta; 2007.
52. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan. Statistik Daerah Kecamatan Buaran 2016. Pekalongan : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan; 2016.
53. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan. Kecamatan Buaran Dalam Angka 2014/2015. Pekalongan : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan; 2015
54. Wicaksono MA, Faisya AF, Budi IS. 2015. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dan Karakteristik Responden Dengan Penyakit Kusta Klinis Di Kota Bandar Lampung Tahun 2015. 2015 [cited 10 Juli 2017];Available from: <http://www.jikm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/viewFile/349/pdf>
55. Estri MN dan Supriyanto. Evaluasi Pola Spasial Tuberkulosis Di Banyumas Menggunakan Fuzzy Set Berbasis Sistem Informasi Geografis. 2009[cited 14 Juli 2017];Available from: <https://jmpunsoed.files.wordpress.com/2015/07/2-mutiasupriyanto.pdf>
56. Ruswanto, Bambang. Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberkulosis Paru Ditinjau Dari Faktor Lingkungan Dalam Dan Luar Rumah Di Kabupaten Pekalongan. 2010 [cited 14 Juli 2017]; Available from: http://eprints.undip.ac.id/23875/1/BAMBANG_RUSWANTO.pdf
57. Sari RM, Lasbudi PA, Hotnida S. Akses Pelayanan Kesehatan Dan Kejadian Malaria Di Provinsi Bengkulu. 2013 [cited 16 Juli 2017]; Available from:<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/view/3425/3399>
58. Ruslan. Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Persepsi Terhadap Perilaku Pencarian Pengobatan Penderita Kusta Pada Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Bima. 2013[cited 15 Juli 2017];Available from: <http://repository.unpad.ac.id/17871/>

